

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang frekuensi dan lama pasien menjalani hemodialisis dengan kejadian infeksi hepatitis C di RSUD Menggala, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pasien hemodialisi jenis kelamin laki-laki ada 60%, dengan kelompok usia terbesar berada pada rentang 18-59 tahun (63,3%).
2. Infeksi hepatitis C di antara pasien hemodialisis cukup tinggi, yaitu dari 60 pasien, diketahui bahwa 24 pasien (40%) dinyatakan positif Anti-HCV, sedangkan sisanya 36 pasien (60%) negatif.
3. Analisis data menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara frekuensi hemodialisis dan risiko infeksi Hepatitis C (*p-value* 0,004), di mana pasien yang menjalani hemodialisis lebih dari 50 kali memiliki risiko 6 kali lebih besar terinfeksi HCV dibandingkan dengan yang melakukan hemodialisis kurang dari 50 kali.
4. Analisis data menunjukkan bahwa lama hemodialisis secara signifikan berhubungan dengan infeksi HCV (*p-value* 0.004), di mana pasien yang menjalani hemodialisis lebih dari 12 bulan memiliki risiko 6 kali lebih besar terinfeksi HCV dibandingkan dengan hemodialisis kurang dari 12 bulan.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari temuan ini, peneliti memberikan saran berikut:

1. Peningkatan edukasi kepada pasien mengenai risiko infeksi HCV, teknik pencegahan, cara penularan, serta pentingnya deteksi dini HCV.
2. Pemeriksaan anti-HCV berkala, sebaiknya dilakukan setiap 6 bulan untuk semua pasien dan petugas hemodialisis.
3. Penelitian lebih lanjut mengenai serokonversi HCV pada pasien hemodialisis diperlukan sebagai strategi untuk pengendalian infeksi dan peningkatan kualitas pelayanan hemodialisis.